

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran IPA merupakan serangkaian aktivitas terencana yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan tertentu di bawah bimbingan, arahan, dan motivasi guru (Abidin, 2013). Pembelajaran IPA memiliki beberapa unsur utama antara lain yaitu sikap, proses, produk, dan aplikasi. Pembelajaran IPA tidak hanya berorientasi pada suatu hasil atau produk yang berupa pengetahuan, faktual, konseptual, dan prosedural saja akan tetapi juga meliputi sikap, proses serta aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Carin dan Sund yang menyatakan bahwa, IPA memiliki empat unsur utama antara lain yaitu sikap, proses, produk, dan aplikasi (Wisudawati & Sulistyowati, 2014). Keempat unsur tersebut diharapkan muncul dalam proses pembelajaran IPA, sehingga siswa dapat mengalami proses pembelajaran secara utuh serta menggunakan rasa ingin tahunya untuk memahami fenomena alam yang terjadi melalui kegiatan pemecahan masalah yang menerapkan langkah-langkah metode ilmiah.

Mata pelajaran IPA di Sekolah diajarkan kepada siswa agar memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA (Uno dan Mohamad, 2012). Proses pembelajaran IPA di kelas dapat membantu siswa untuk berinteraksi dengan guru dan teman sejawatnya. Oleh karena itu, pembelajaran IPA dirancang sedemikian rupa sehingga siswa lebih aktif mengomunikasikan materi yang telah dikuasainya.

Berdasarkan observasi di salah satu Sekolah, kenyataannya guru hanya sekedar memberikan teori dan siswa akan cenderung menghafal, belum pernah melihat respon siswa seperti apa jika diberi inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran (Ekapti, 2016). Menurut Chotimah menyatakan bahwa proses pembelajaran IPA oleh guru di sekolah selama ini yaitu masih bersifat konvensional dan lebih banyak berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga mengakibatkan proses pembelajaran IPA tidak efektif dan tidak efisien karena siswa belum terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran (Rohman, 2015). Kegiatan pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru, sehingga siswa menjadi pasif dengan tugas mendengar, mencatat, dan menghafal materi. Pembelajaran seperti ini cenderung mengakibatkan pengetahuan siswa terbatas pada informasi yang diberikan oleh guru. Selain itu, permasalahan yang terjadi pada siswa ketika mengikuti pembelajaran IPA yaitu rendahnya minat baca siswa terhadap mata pelajaran IPA. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Yastuti (2012) yang menyatakan bahwa minat membaca siswa masih relatif rendah. Minat baca siswa rendah dikarenakan mayoritas siswa beranggapan bahwa materi mata pelajaran IPA termasuk dalam kategori susah, harus dihafalkan untuk bisa memahami materi tersebut, sehingga membuat siswa cenderung malas untuk membaca materi pelajaran IPA, dan akibatnya pemahaman siswa menjadi rendah.

Oleh karena itu diperlukan model dan metode pembelajaran yang membuat pembelajaran IPA menjadi lebih aktif. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Model pembelajaran *CIRC*

merupakan pembelajaran yang muncul atau berawal dari suatu konsep bahwa, siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami materi yang sulit jika saling berdiskusi dengan teman sebayanya (Yudasmini, 2015). Model pembelajaran *CIRC* dapat juga diartikan sebagai suatu program kompherensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Slavin, (dalam Sandiyani, 2016).

Selain menggunakan model pembelajaran *CIRC*, guru juga dapat menggunakan metode pembelajaran untuk membantu siswa, salah satu metode tersebut yaitu metode *PQRST*. Metode *PQRST* adalah metode membaca pemahaman yang bertujuan untuk memahami unsur-unsur dan isi yang terdapat dalam sebuah bacaan, yang membuat siswa akan mudah untuk memahami pelajaran (Sundari, dalam Subawa, 2016). Metode *PQRST* merupakan singkatan dari *Preview* (membaca sekilas), *Question* (membuat pertanyaan), *Read* (membaca), *Summarize* (merangkum), *Test* (menguji). Dengan menerapkan metode *PQRST* dalam proses pembelajaran diharapkan siswa lebih memahami materi pembelajaran yang lebih sukar dan dapat membantu siswa untuk tidak bosan dalam membaca materi pembelajaran IPA. Metode *PQRST* juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan minat baca siswa serta kemampuan pemahaman siswa SMP (Hidayah, 2014).

Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang pemanasan global. Pemanasan global sangat cocok untuk menggunakan model pembelajaran *CIRC*, karena dalam proses pembelajaran *CIRC* mengambil topik sesuai dengan masalah atau fenomena yang berada di lingkungan siswa. Dalam penelitian ini juga

menggunakan metode *PQRST*, metode tersebut merupakan metode membaca yang bertujuan untuk memahami isi bacaan serta dapat meningkatkan minat baca siswa. Hal tersebut sangat cocok dengan materi pemanasan global yang harus dipelajari dan membutuhkan metode membaca yang menarik agar siswa tidak bosan ketika membaca isi materi pemanasan global. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan penerapan model pembelajaran *CIRC* melalui metode *PQRST* memberikan pengaruh yang positif terhadap minat baca siswa khususnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran oleh guru yang masih bersifat konvensional, sehingga dalam pelaksanaannya di dominasi oleh guru (*teacher centered*).
2. Siswa belum terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
3. Rendahnya minat baca siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap mata pelajaran IPA.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran menggunakan model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) melalui metode *PQRST* terhadap minat baca siswa ?
2. Bagaimana minat baca siswa setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) melalui metode *PQRST* ?

3. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* melalui metode *PQRST* terhadap minat baca siswa ?
4. Bagaimana respon siswa setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* melalui metode *PQRST* terhadap minat baca siswa ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* melalui metode *PQRST* terhadap minat baca siswa.
2. Untuk mengetahui minat baca siswa setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* melalui metode *PQRST*.
3. Untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* melalui metode *PQRST* terhadap minat baca siswa.
4. Untuk mengetahui respon siswa setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* melalui metode *PQRST* terhadap minat baca siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk memperoleh pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) melalui metode *PQRST* terhadap minat baca siswa.
2. Sebagai alternatif model dan metode pembelajaran yang efektif dalam kelas serta menambah pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas.
3. Untuk mengetahui minat baca siswa dengan penerapan model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) melalui metode *PQRST*.

F. Batasan Penelitian

1. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah tentang pemanasan global.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) melalui metode *PQRST* (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*).
3. Aspek minat baca yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek perhatian, aspek kesadaran akan manfaat membaca, aspek frekuensi membaca, dan aspek rasa senang.
4. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII, Semester Genap, Tahun Ajaran 2017/2018 di Sekolah SMP Negeri 4 Bangkalan.

G. Definisi Istilah

1. Model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan model pembelajaran yang muncul dari suatu konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika saling berdiskusi dengan temannya, (Yudasmini, 2015).
2. Metode *PQRST* merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya membaca pemahaman, metode tersebut bertujuan untuk memahami unsur-unsur dan isi yang terdapat dalam sebuah bacaan, yang membuat siswa akan mudah untuk memahami pelajaran, Sundari (dalam Subawa, 2016).
3. Minat membaca merupakan kemauan siswa untuk memilih bahan bacaan secara bebas yang dilakukan sesuai dengan tujuan pemilihan bacaan yang dapat memberikan kepuasan dan kesenangan, (Hidayah, 2014).